

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
MATA PELAJARAN SANGGUL DAERAH UNTUK SISWA
KELAS XII PROGRAM STUDI TATA KECANTIKAN
TINGKAT SMK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**PUTRI ALISSA FAHIRA
NIM. 18004132**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

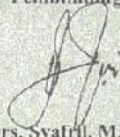
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN SANGGUL DAERAH UNTUK SISWA KELAS XII
PROGRAM STUDI TATA KECANTIKAN TINGKAT SMK**

Nama : Putri Alissa Fahira
NIM/BP : 18004132/2018
Departemen/Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Agustus 2022

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Ketua Departemen/Prodi



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002


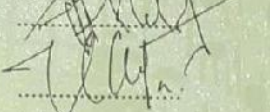

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Tata Kecantikan Tingkat SMK
Nama	Putri Alissa Fahira
NIM/BP	18004132/2018
Departemen/Prodi	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003	
Anggota	: Winanda Amilia, M.Pd.T NIP. 19920328 201903 2 027	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Alissa Fahira
NIM/BP : 18004132/2018
Departemen/Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Tata Kecantikan Tingkat SMK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Saya menyatakan



Putri Alissa Fahira
NIM. 18004228

ABSTRAK

Putri Alissa Fahira. 2022. Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Tata Kecantikan Tingkat SMK.

Permasalahan dalam pembelajaran yakni karena adanya kesulitan siswa dalam memahami materi dan mempraktikkan proses pembuatan sanggul daerah yang disebabkan terbatasnya waktu guru dalam mendemonstrasikan proses pembuatan sanggul daerah. Selain itu belum tersedianya media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menampilkan proses pembuatan sanggul daerah. Pengembangan media video pembelajaran ini dapat menjadi media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran teori maupun praktik sanggul daerah, serta dapat menambah motivasi, minat dan semangat belajar baru bagi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model *ADDIE* untuk menghasilkan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam mata pelajaran keterampilan Sanggul Daerah dengan materi 3 kompetensi dasar. Produk hasil pengembangan dinilai oleh 1 orang ahli materi yakni guru Mata Pelajaran Sanggul Daerah kelas XII di SMK Negeri 7 Padang dan 2 orang ahli media yakni dosen departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Hasil uji validitas produk oleh 3 validator yaitu 1 orang validator ahli materi dan 2 orang validator ahli media. Hasil uji validitas produk untuk aspek materi berada pada kategori “**sangat valid**” dengan nilai yang diperoleh validator sebesar 4,75 dengan persentase 95%, untuk aspek media berada di kategori “**sangat valid**” dengan nilai yang diperoleh validator I sebesar 4,82 dengan persentase 96,4% dan validator II sebesar 4,88 dengan persentase 97,6%. Selanjutnya, uji coba kepraktisan produk dilakukan kepada 18 orang siswa kelas XII di SMK Negeri 7 Padang, untuk hasil uji kepraktisan produk berdasarkan uji coba yang telah dilakukan berada pada kategori “**sangat praktis**” dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,8 dengan persentase 96%. Dapat disimpulkan bahwa media video pada pembelajaran Sanggul Daerah valid dan praktis digunakan dalam belajar.

Kata Kunci : Pengembangan, video pembelajaran, Sanggul Daerah, Program Studi Tata Kecantikan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis haturkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Tata Kecantikan Tingkat SMK”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, P.hD, bapak Meldi Ade Kurnia Yusri, ST., M.Pd.T dan ibu Winanda Amilia M.Pd.T selaku penguji seminar proposal sampai ujian skripsi yang telah banyak member masukan dan saran dalam mengerjakan skripsi.
3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd dan ibu Elsa Rahmayanti, M.Pd yang telah berkenan menjadi validator media dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis bapak Waliadi, SE dan ibu Yulia Fronansi yang menjadi kekuatan terbesar dan memberi *support* materi maupun non materi penulis dalam

menyelesaikan perkuliahan sampai saat sekarang. Abang kandung M. Alief Farhan S.Si yang telah memberi banyak nasihat, pengalaman dan pelajaran penulis selama perkuliahan. Kedua adik kandung M. Adib Baihaqi dan M. Syafiq Ramadhan yang selalu menghibur selama masa perkuliahan.

5. Bapak/ Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.
6. Bapak Agus Final S.Pd selaku salah satu guru Mata Pelajaran Sanggul Daerah di SMKN 7 Padang yang telah berkenan menjadi tutor dalam media video pembelajaran yang dibuat penulis.
7. Ibu Sherli Oktasari S.ST yang telah berkenan menjadi validator materi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Evatri Hildayani, S.Pd selaku ketua prodi Tata Kecantikan di SMKN 7 Padang yang telah berkenan memfasilitasi proses pengambilan gambar di sekolah.
9. Ibu Delmi Indah Sari, S.Sn yang telah membantu jalannya proses pengambilan gambar dari awal hingga selesai.
10. Bapak Taharuddin, S.Pd, M.M selaku kepala sekolah SMKN 7 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian.
12. Keluarga besar yang telah memberikan nasehat dan pengalaman kepada penulis.
13. Ketiga sahabat saya Egrin Sofin Ruzana, Novitha Rezki Arman, S.Hum, dan Giralda Triyani Arista, S.M yang telah membantu saya selama perkuliahan, saling berbagi pengalaman senang maupun susah.

14. Semua teman Teknologi Pendidikan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mengisi pengalaman, kebersamaan suka maupun duka selama masa perkuliahan.
15. Seluruh anggota grup EXO yang telah memberikan pengaruh positif, inspirasi, dan motivasi secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan.....	9
F. Spesifikasi Produk.....	10
G. Manfaat Pengembangan	11
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	13
I. Pentingnya Pengembangan	14
J. Defenisi Operasional.....	14
BAB II. KAJIAN TEORI.....	17
A. Pengertian Pengembangan	17
B. Media Pembelajaran.....	18
C. Media Video.....	26
D. Media Video Pembelajaran.....	39
E. Mata Pelajaran Sanggul Daerah/Tradisional.....	42
F. Penelitian yang Relevan.....	53
G. Kerangka Berpikir.....	56
BAB III. METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58

B. Tempat Penelitian	59
C. Model Pengembangan.....	59
D. Prosedur Pengembangan	60
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Penyajian Data Uji Coba.....	73
B. Analisis Data	81
C. Revisi Produk	90
D. Pembahasan.....	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Leger Nilai Siswa Kelas XII Kecantikan 1 Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah.....	7
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi.....	66
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media	67
Tabel 4. Kisi-kisi Angket untuk Siswa	69
Tabel 5. Kategori Validitas	71
Tabel 6. Kategori Praktikalitas.....	72
Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	81
Tabel 8. Hasil Penilaian Ahli Media I.....	84
Tabel 9. Hasil Penilaian Ahli Media II	86
Tabel 10. Hasil Uji Praktikalitas	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Awal Video	11
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	57
Gambar 3. Bagan Prosedur Model ADDIE.....	60
Gambar 4. Proses <i>compile</i> video menggunakan <i>Wondershare Filmora 9</i>	77
Gambar 5. Proses <i>compile</i> video menggunakan <i>Adobe Premiere Pro</i>	77
Gambar 6. Proses <i>editing</i> video menggunakan <i>Wondershare Filmora 9</i>	78
Gambar 7. Proses <i>editing</i> video menggunakan <i>Adobe Premiere Pro</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Video Pembelajaran Sanggul Lipek Pandan	101
Lampiran 2. Naskah Video Pembelajaran Sanggul Pusung Tagel.....	107
Lampiran 3. Naskah Video Pembelajaran Sanggul Ukel Tekuk.....	113
Lampiran 4. KI dan KD Sanggul Daerah.....	118
Lampiran 5. <i>Storyboard</i> Video Sanggul Ukel Tekuk	121
Lampiran 6. <i>Storyboard</i> Video Sanggul Pusung Tagel	129
Lampiran 7. <i>Storyboard</i> Video Sanggul Lipek Pandan	135
Lampiran 8. <i>Flowchart</i> Media Video Pembelajaran.....	142
Lampiran 9. Angket Ahli Materi.....	143
Lampiran 10. Angket Ahli Media I.....	146
Lampiran 11. Angket Ahli Media II (Revisi).....	149
Lampiran 12. Angket Ahli Media II (Valid).....	152
Lampiran 13. Hasil Uji Praktikalitas Media Video Pembelajaran.....	155
Lampiran 14. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah.....	156
Lampiran 15. Dokumentasi.....	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, sehingga terjadinya berbagai macam pembaharuan dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru dituntut untuk membuat pembelajaran yang inovatif agar dapat mendorong siswa belajar secara optimal.

Pembelajaran inovatif sangat berpengaruh untuk membantu setiap proses pembelajaran. Salah satunya yaitu pembelajaran keterampilan. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang membekali siswa dengan keahlian/keterampilan untuk memasuki lapangan kerja dengan berbagai jurusan. Salah satu program studi yang ada di SMK yaitu Tata Kecantikan. Tata Kecantikan merupakan salah satu program studi/kompetensi yang mempelajari tentang perawatan dan rias kulit maupun rambut.

Saat ini salah satu bidang keahlian dari program studi tata kecantikan yaitu tata kecantikan rambut. Tata kecantikan rambut adalah suatu ilmu yang

mempelajari bagaimana cara mengatur atau memperbaiki tatanan rambut, kondisi rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, memiliki keseimbangan, keserasian dan simetris antara bagian-bagian tubuh yang lainnya (Rostamailis, dkk. 2008). Tata kecantikan rambut mencakup hal-hal mengenai kepribadian dan penampilan, salah satunya yaitu Penataan Sanggul Daerah. Pada program studi Tata Kecantikan ini siswa mempelajari beberapa mata pelajaran teori dan praktikum. Sanggul Daerah merupakan salah satu mata pelajaran praktikum pada program studi Tata Kecantikan di tingkat SMK.

Sanggul daerah merupakan salah satu mata pelajaran penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberikan ciri khusus pada seseorang, sekelompok orang, dan suatu suku bangsa. Keterampilan membuat sanggul daerah harus dimiliki oleh siswa Tata Kecantikan. Keterampilan ini biasanya dipraktikkan oleh siswa secara langsung setelah didemonstrasikan oleh guru bidang keahlian.

Menurut Nasih, A.M. & Kholidah, L.N. (2009: 49), metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Terlepas dari metode penyajiannya tetap dengan penjelasan guru. Walaupun dalam metode demonstrasi siswa hanya sekedar memperhatikan. Metode demonstrasi ini baik digunakan khususnya untuk mata pelajaran praktik. Tetapi metode ini biasanya tidak bisa sering diulang oleh guru, sehingga dibutuhkan suatu media pembelajaran yang

bisa membantu siswa melihat dan mencoba kembali materi praktik proses sanggul daerah saat belajar daring maupun luring. Materi sanggul daerah membutuhkan suatu media pembelajaran yang nyata, karena pada materi sanggul daerah perlu melakukan praktikum atau demonstrasi di sekolah oleh guru dan siswa.

Menurut Uno, H. B. (2008: 180) gaya belajar adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Bagi siswa yang lambat dalam memahami suatu pembelajaran, tentunya metode demonstrasi yang hanya sekali dilakukan oleh guru tidak cukup untuk siswa tersebut dalam memahami dan mempraktikkan langsung prosesnya.

Selain itu, banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas jika hanya menggunakan metode demonstrasi saja, hal tersebut masih kurang efektif dilakukan karena tingkat daya tangkap belajar setiap siswa berbeda-beda. Oleh sebab itu harus ada media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam mengamati dan menampilkan proses pembuatan sanggul daerah, dan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru menampilkan proses di samping metode demonstrasi tersebut. Media pembelajaran video merupakan media pembelajaran yang tepat untuk memudahkan siswa dalam melihat dan mengulang kembali proses dalam pembelajaran praktik, agar siswa tersebut bisa mempraktikkannya dengan baik dan benar.

Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang

berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media video juga menjadi media pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran dengan materi yang mengutamakan proses.

Media pembelajaran video merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media video dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media video dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada mata pelajaran praktik.

Salah satu SMK di Kota Padang yang mempunyai program studi Tata Kecantikan yaitu SMK Negeri 7 Padang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang yaitu Ibu Evatri Hildayani tanggal 11 Oktober 2021 saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Padang pada periode Juli-Desember 2021 khususnya di jurusan Tata Kecantikan, untuk materi teoritis dalam sanggul daerah penggunaan media pembelajaran yang digunakan sejak masa pandemi *covid-19* dialihkan oleh guru ke *Whatsapp Group* yang dilakukan dengan cara mengirim sumber belajar mata pelajaran sanggul daerah. Bahan ajar yang dikirimkan ke *Whatsapp Group* diambil dari internet berupa *file* PDF dan juga dari buku ajar cetak yang dimiliki oleh guru.

Selain itu, belum adanya guru mata pelajaran sanggul daerah di SMK Negeri 7 Padang menggunakan media video pembelajaran sebagai salah satu

media yang dapat membantu siswa untuk melihat kembali atau mengulang kembali proses pembuatan sanggul daerah disamping guru juga mendemokan secara langsung pembuatan sanggul daerah kepada siswa di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya media pembelajaran hanya berupa gambar proses pembuatan sanggul daerah yang ditempel pada kertas karton, dan dipajang di ruang praktik atau ruang kelas. Sedangkan, untuk pelaksanaan praktik siswa harus ke sekolah untuk melaksanakan praktik pembuatan sanggul daerah yang sebelumnya didemonstrasikan oleh guru. Selain itu, siswa terlihat masih kurang memahami cara pembuatan sanggul daerah saat praktik berlangsung dikarenakan siswa yang masih sering bertanya kepada guru setelah demonstrasi dilakukan oleh guru, adanya nilai-nilai hasil praktik yang kurang maksimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan perolehan hasil nilai belajar siswa pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Leger Nilai Siswa Kelas XII Kecantikan 1 Pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah.

No	Sampel	Jumlah Peserta Didik	Predikat C	Predikat B	Predikat A	Tanpa Keterangan
1.	Siswa Kelas XII KC 1	24 Orang	10 Orang	9 Orang	4 orang	1 Orang

Sumber : Daftar Leger Nilai Sanggul Daerah SMKN 7 Padang Tahun Ajaran 2021/2022

Data pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah di SMKN 7 Padang tahun ajaran 2021/2022.

Tabel di atas menunjukkan kelas yang diampu oleh bapak Agus Final, S.Pd yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan pada umumnya mendapatkan nilai dengan predikat C.

Permasalahan lain yang terjadi di lapangan yaitu keterbatasan waktu dalam demonstrasi, hal ini dibuktikan dengan guru yang mendemonstrasikan satu kali dan tidak akan mengulang. Selain itu, siswa yang takut bertanya langsung tentang proses pembuatan sanggul daerah kepada gurunya, sehingga siswa hanya bertanya kepada teman sekelasnya yang mana cukup menimbulkan keributan di kelas. Hal ini juga tentu menjadi faktor dalam penelitian yang akan dilakukan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pembuatan sanggul daerah dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan media dalam bentuk video pembelajaran, dimana pada video pembelajaran yang akan dibuat tersebut berisikan gabungan antara teori dengan video tutorial praktik sanggul daerah yang utuh.

Penggunaan media video pembelajaran diharapkan dapat mendorong minat dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran daring maupun luring, karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan dan membaca penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru tetapi siswa juga diajak untuk melihat secara langsung video demonstrasi atau tutorial pembuatan sanggul daerah, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan video.

Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar prodi Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang, ada 13 jenis sanggul daerah yang dipelajari di kelas XII, diuraikan kedalam 13 KD, tetapi hanya 3 KD atau 3 jenis sanggul daerah yang akan peneliti buat media video pembelajarannya. Diantaranya sanggul Ukel Tekuk, sanggul Lipek Pandan dan sanggul Pusung Tagel. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran sanggul daerah yaitu bapak Agus Final pada tanggal 11 Oktober 2021 di SMK N 7 Padang, peneliti memilih tiga sanggul daerah tersebut dikarenakan adanya tingkat kesulitan yang lebih tinggi dalam teknik pembuatan sanggul daerah tersebut dibandingkan jenis sanggul daerah lainnya yang membuat siswa kesulitan dalam mempraktikkan yang telah disampaikan guru. Oleh sebab itu peneliti akan membuat media video pembelajaran berdasarkan tiga KD tersebut.

Dengan adanya pengembangan media video pembelajaran ini diharapkan dapat menambah motivasi, minat, dan semangat belajar baru bagi siswa, tidak hanya bagi siswa Tata Kecantikan di SMK Negeri 7 Padang saja, tetapi media video pembelajaran ini juga bisa digunakan untuk siswa jurusan Tata Kecantikan di SMK lainnya. Selain itu, media video pembelajaran ini tidak hanya digunakan saat pembelajaran daring, tetapi juga digunakan saat pembelajaran luring atau tatap muka sebagai bentuk pembelajaran mandiri. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video**

Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sanggul Daerah Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Tata Kecantikan Tingkat SMK”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Pada masa *covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring dengan bantuan *Whatsapp Group* untuk mengirim materi pembelajaran.
2. Belum adanya media video pembelajaran keterampilan Sanggul Daerah di SMK Negeri 7 Padang.
3. Adanya kesulitan siswa dalam memahami materi dan mempraktikkan proses pembuatan Sanggul Daerah.
4. Keterbatasan waktu dalam demonstrasi.
5. Adanya tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam teknik pembuatan sanggul daerah dari 3 KD tersebut dibandingkan jenis sanggul daerah lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalahnya berdasarkan poin keenam, di mana masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media video pembelajaran untuk mata pelajaran Sanggul daerah khususnya Sanggul Ukel Tekuk, Sanggul Lipek Pandan dan Sanggul Pusung Tagel.

2. Pengujian validitas dan praktikalitas media video pembelajaran Sanggul Daerah di SMK Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Sanggul Daerah di SMK Negeri 7 Padang?
2. Bagaimana validitas media video pembelajaran yang dikembangkan untuk mata pelajaran Sanggul Daerah yang berkualitas sesuai dengan kelayakan media?
3. Bagaimana praktikalitas media video pembelajaran yang dikembangkan untuk mata pelajaran Sanggul Daerah yang praktis sesuai dengan kelayakan uji coba?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Sanggul Daerah.
2. Untuk menghasilkan media video pembelajaran yang valid pada mata pelajaran Sanggul Daerah yang berkualitas dan sesuai dengan kelayakan media.

3. Untuk menghasilkan media video pembelajaran yang praktis pada mata pelajaran Sanggul Daerah yang praktis dan sesuai dengan kelayakan uji coba.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan produk untuk guru dan siswa yang berupa media video pembelajaran sesuai dengan materi. Secara rinci spesifikasinya sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan diambil dari mata pelajaran sanggul daerah yang diajarkan di kelas XII Prodi Tata Kecantikan tingkat SMK
2. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media video pembelajaran yaitu *Wondershare Filmora* dan dipadukan dengan beberapa aplikasi lain seperti *Adobe Premiere*.
3. Media video pembelajaran ini berisikan tujuan pembelajaran, materi, dan video tutorial proses pembuatan sanggul daerah.
4. Media video ini akan dipublikasikan kepada siswa melalui *google drive* dan *YouTube*.
5. Media video pembelajaran ini dibuat menjadi tiga video pembelajaran terpisah berdasarkan jenis sanggul daerah.
6. Dari aspek media, media video pembelajaran ini memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. Pada bagian awal akan ada judul video yang disertai dengan musik pendukung pembukaan media video pembelajaran.



Gambar 1. Tampilan Awal Video

- b. Ditampilkan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang disertai dengan musik pendukung.
- c. Ditampilkan penjelasan materi berupa teks menarik yang akan dijelaskan langsung oleh peneliti yang juga muncul di video.
- d. Ditayangkan alat dan bahan yang digunakan terlebih dahulu, setelah itu ditayangkan tahap-tahap dalam pembuatan sanggul daerah yang disertai dengan teks penjelasan dan suara peneliti yang akan membantu menjelaskan tahapannya.
- e. Pada bagian akhir ada ucapan terima kasih dan identitas peneliti yang disertai dengan musik pendukung.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran video dengan tepat. Juga diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengguna media pembelajaran video pada mata pelajaran sanggul daerah.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis kepada berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya media pembelajaran video.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat mempermudah guru dalam menyediakan pelajaran dengan media video yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi pelajaran yang disampaikan, dan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran sanggul daerah yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, dan melatih siswa untuk belajar mandiri dan berinteraksi dengan beragam media serta sumber belajar.

- d. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran video.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMK kelas XII khususnya pada mata pelajaran sanggul daerah. Media video pembelajaran ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka, sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dan mempraktikannya di samping yang diberikan oleh guru. Selain itu, media video pembelajaran juga bisa digunakan untuk siswa belajar mandiri.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya seperti fasilitas, tempat, waktu, kemampuan, biaya serta kurang mendukungnya perangkat peneliti untuk membuat materi yang lebih banyak lagi, sehingga di dalam media yang peneliti kembangkan hanya tiga kompetensi dasar saja yang akan disajikan, yaitu pada kompetensi dasar Sanggul Ukel Tekuk, Sanggul Lipek Pandan dan Sanggul Pusung Tagel. Selain itu kekurangan dari aplikasi yang digunakan yaitu *Wondershare Filmora*, kurangnya *template* menarik di dalamnya, sehingga peneliti harus mencari *template* lain di *google*. kekurangan aplikasi *Adobe*

Premiere menurut peneliti adalah penggunaan yang cenderung lebih sulit dibanding *Wondershare Filmora*.

I. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran ini dilakukan sebagai salah satu pemecahan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran praktik sanggul daerah. Media pembelajaran video ini berupaya untuk membantu siswa belajar baik pada jarak jauh dan juga belajar secara tatap muka bersama guru secara langsung, membantu siswa dalam belajar mandiri, membantu kualitas pembelajaran bagi siswa dan semangat belajar. Selain itu, melalui media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

J. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik (Majid, Abdul, 2005: 24).

2. Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual (gambar). Sebagai media pembelajaran, video sangat berperan dalam memberikan informasi dari guru untuk siswa (Hadi, 2017). Media video terhadap proses pembelajaran sangat bermanfaat dan cukup memiliki keuntungan dalam proses pembelajaran. Bisa dilihat video mampu menjadikan pengganti terhadap proses pembelajaran yang sulit untuk dilihat dalam kasat mata manusia misalnya materi proses pembuatan sanggul daerah, dan lain-lain.

3. Sanggul Daerah

Sanggul tradisional atau daerah merupakan istilah yang menggambarkan penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberikan ciri khusus pada seseorang, sekelompok orang suatu suku dan bangsa. Rambut menggambarkan tingkat kedudukan seseorang dalam masyarakat seperti bangsawan, ratu, para selir atau rakyat biasa. Keterampilan membuat sanggul daerah harus dimiliki oleh siswa

Tata Kecantikan. Keterampilan ini biasanya dipraktikan oleh siswa secara langsung setelah didemonstrasikan oleh guru bidang keahlian.

4. Tata Kecantikan Rambut

Tata kecantikan rambut adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengatur atau memperbaiki tatanan rambut, kondisi rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, memiliki keseimbangan, keserasian dan simetris antara bagian-bagian tubuh yang lainnya (Rostamailis, dkk. 2008). Tata kecantikan rambut mencakup hal-hal mengenai kepribadian dan penampilan, salah satunya yaitu Penataan Sanggul Daerah.